

ABSTRAK

Di Indonesia menurut riskesdas, 2018 menunjukan prevelensi penyakit diabetes mellitus mengalami kenaikan dari hasil riskesdas tahun 2013, dimana penderita diabetes mellitus pada tahun 2013 itu 6.9% sedangkan pada tahun 2018 naik hingga 8.5% kenaikan ini terjadi karena polahidup. Kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus yang sudah lama menderita lebih rendah hal ini disebabkan pasien yang lama menderita lebih cemas karena semakin lama seseorang menderita diabetes mellitus maka berbagai komplikasi akan muncul dan berpengaruh pada persepsi kesehatan dan kualitas hidupnya. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan *Cross Sectional* dengan tujuan untuk mengetahui kualitas pasien diabetes mellitus berdasarkan jenis kelamin dan mengetahui kualitas hidup pasien diabetes mellitus non komplikasi dan komplikasi dengan menggunakan *European Quality Of Life 5 Dimenseions 5 Level (EQ-5D-5L)* dipuskesmas patokbeusi. Teknik pengambilan dengan sampel 101 orang sedangkan instrument penelitian menggunakan kuesioner *EQ-5D-5L*. Hasil uji *mann-whitney* berdasarkan jenis kelamin 0.867 dimana lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pasien diabetes mellitus jenis kelamin laki-laki dan perempuan sedangkan berdasarkan diagnosis non komplikasi dan komplikasi diperoleh nilai 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada diabetes mellitus dan komplikasi.

Kata kunci : Diabetes Mellitus, Kualitas Hidup, Jenis Kelamin, Non Komplikasi, Dan Komplikasi, *EQ-5D-5L*.

ABSTRAC

In Indonesia, according to Riskesdas, 2018 shows the prevalence of diabetes mellitus has increased from the results of Riskesdas in 2013, where diabetes mellitus sufferers in 2013 were 6.9% while in 2018 it rose to 8.5% this increase occurred due to lifestyle. The quality of life in patients with diabetes mellitus who have suffered for a long time is lower, this is because patients who have suffered for a long time are more anxious because the longer a person suffers from diabetes mellitus, various complications will arise and affect the perception of health and quality of life. This study is an observational study using cross sectional with the aim of knowing the quality of diabetes mellitus patients by gender and knowing the quality of life of patients with non-complicated and complicated diabetes mellitus using the European Quality of Life 5 Dimensions 5 Level (EQ-5D-5L) at the Patokbeusi Health Center. . The sampling technique was 101 people, while the research instrument used the EQ-5D-5L questionnaire. The results of the Mann-Whitney test based on gender were 0.867, which was greater than 0.05, which means that there was no significant difference in male and female diabetes mellitus patients, while based on non-complicated and complicated diagnoses, a value of 0.000 was obtained which was smaller than 0.05, which means that there is a significant difference in diabetes mellitus and complications.

Key words : Diabetes Mellitus, Quality of Life, Gender, Non Complications, and Complications, EQ-5D-5L.

